

## **Penerapan Strategi *Think Tal Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Purwamekar Tahun Ajaran 2022/2023)

**Eva Firdausy Solihah<sup>1</sup>, Neneng Sri Wulan<sup>2</sup>, Nadia Tiara Antik Sari<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Pos-el: [1evafirdausy@upi.edu](mailto:evafirdausy@upi.edu); [2neneng\\_sri\\_wulan@upi.edu](mailto:neneng_sri_wulan@upi.edu); [3nadiatiara.as@upi.edu](mailto:nadiatiara.as@upi.edu)

### **ABSTRAK**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu menggunakan keterampilan berbahasanya untuk berhubungan dengan masyarakat yang ada di sekitarnya, baik secara lisan maupun tulisan. Adapun keterampilan berbahasa itu sendiri meliputi 4 komponen, di antaranya; keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan proses pembelajaran panjang adalah menulis. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil observasi siswa kelas V SDN Purwamekar menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen pada siswa masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Maka peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilakukan di SDN Purwamekar dengan subjek penelitian siswa kelas V berjumlah 32 orang. Hasil dari penelitian ini adalah pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh adalah 70,27, berikutnya dari 32 siswa hanya 17 siswa yang tuntas dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 53,12%. Pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 82,05, kemudian dari 32 siswa terdapat 29 siswa yang tuntas dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 90,63%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas V SDN Purwamekar.

**Kata kunci:** *Think Talk Write*, Keterampilan Menulis, Cerpen, Siswa Kelas V

### **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu menggunakan keterampilan berbahasanya untuk berhubungan dengan masyarakat yang ada di sekitarnya, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa merupakan suatu hal yang fundamental bagi manusia. Lewat bahasa, kita dapat berdialog dengan individu lain yang ada di lingkungannya.

Bahasa dibagi menjadi 4 keterampilan berbahasa, di antaranya; keterampilan menyimak/mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan

keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang membutuhkan proses pembelajaran panjang adalah menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa ketika seseorang mampu mencurahkan apa yang dipikirkannya dalam wujud tulisan atau karya tulis. Menulis diartikan sebagai keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berdialog secara tidak langsung, tidak secara empat mata dengan orang lain (Tarigan, 2013).

Keterampilan menulis cerita pendek atau cerpen merupakan satu dari sekian aktivitas yang perlu dilakukan guna meningkatkan keterampilan dalam menulis. Mengingat cerpen merupakan suatu karya sastra, maka di sekolah dasar pun cerpen sangat penting untuk diajarkan. Melalui menulis cerpen, siswa mampu mencurahkan imajinasi dan intuisi mengenai pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari. Kepekaan siswa lebih baik terhadap lingkungan sekitarnya sebab dia dapat menyuarakan pandangannya melalui cerpen. Keterampilan menulis cerpen memotivasi siswa untuk meningkatkan imajinasi dan keterampilannya untuk mencurahkan kata-kata yang tertulis dalam cerpen (Nazila dkk., 2020). Menulis cerpen tidaklah mudah dalam pembelajarannya, dibutuhkan suatu keterampilan yang baik dan tingginya kekreativitasan. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis cerpen memerlukan suatu strategi yang mampu meningkatkan kreativitas imajinasi siswa dan dapat dituangkan dalam wujud tulisan.

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan, dapat dilihat bahwa betapa pentingnya keterampilan menulis cerpen bagi siswa. Di SDN Purwamekar sendiri keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas V masih menemui kesulitan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Maret 2023 memperlihatkan penyebab dari kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis cerpen yaitu siswa masih belum mengetahui banyak mengenai cerpen, terlebih unsur-unsur pembentuk cerpen itu sendiri. Hal ini yang menahan siswa dalam mencurahkan ide-idenya dalam wujud karangan seperti cerpen. Siswa pun belum mampu menetapkan bagaimana dan apa saja isi dari cerpen sebab minimnya pengetahuan tentang unsur-unsur pembentuk cerpen (tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat). Terdapat 84,38% siswa yang belum memahami atau terampil dalam menulis cerpen.

Melihat urgensi dari keterampilan menulis cerpen bagi siswa dan permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas V di SDN Purwamekar, maka diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa.

Satu dari sekian strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa yaitu strategi *Think Talk Write*. *Think Talk Write* merupakan suatu strategi yang dibuat untuk melatih siswa agar terampil menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Penerapan Strategi *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Kemmis dan Mc Taggart (1988) (dalam Daryanto, 2014, hlm. 3 & 4) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang diselenggarakan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial guna meningkatkan penalaran juga praktik sosial. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V berjumlah 32 siswa dan berlokasi di SDN Purwamekar, Kabupaten Purwakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa ketika proses pembelajaran berjalan, tes untuk memperoleh data tentang keterampilan menulis cerpen siswa, dan wawancara untuk memperoleh data mengenai peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa setelah menerapkan strategi *Think Talk Write*. Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Lembar observasi, biasanya digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berjalan di dalam kelas, sehingga peneliti mengetahui bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang mencakup indikator perilaku (dalam hal ini kegiatan belajar mengajar siswa dan guru) diberi tanda ceklis (√) pada tabel *checklist* oleh pengamat. Jika perilaku subjek yang diamati timbul sesuai dengan indikator maka diberi tanda ceklis (√) pada kolom “ya” dan pada kolom “tidak” apabila perilaku yang diamati tidak sesuai dengan indikator.
- 2) Tes dipergunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen ketika diberikannya tindakan di tiap siklusnya, kemudian dibandingkan apakah di tiap siklus memperoleh peningkatan atau tidak. Tes yang digunakan yaitu tes uraian menulis cerpen dengan memakai LKPD.

- 3) Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang mana penanya atau pewawancara menetapkan terlebih dahulu data yang dibutuhkan.

Tahapan setelah pengumpulan data adalah analisis data. Menurut (Arikunto dkk., 2010) dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1) Analisis Data Kualitatif

Teknik pengelolaan data hasil observasi dilakukan dengan menghitung persentase aspek-aspek yang diamati dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah nilai keseluruhan}} \times 100\%$$

Lembar observasi yang telah dianalisis, lalu dilakukan interpretasi dengan menggunakan kategori menurut Koentjaraningrat (dalam Fathurochman, 2020, hlm. 34 & 35).

Keterangan Hasil Observasi Guru dan Siswa

100%-75%	= Sangat Baik
74%-50%	= Baik
49%-25%	= Cukup
<25%	= Kurang Baik

2) Analisis Data Kuantitatif

a. Perhitungan Mean (Rata-rata) Siswa

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata perolehan skor siswa dalam menulis cerpen. Berikut cara perhitungannya:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}}$$

b. Perhitungan Ketuntasan Belajar Secara Individu

Untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen secara individu, tes keterampilan menulis cerpen tiap siklus dihitung melalui rumus:

$$KB (DSS) = \frac{T}{Tt} \times 100$$

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

(Trianto, 2010)

c. Perhitungan Ketuntasan Belajar Kelas

Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila siswa tersebut mencapai KKM yaitu 75 sekurang-kurangnya sebesar 85% dari jumlah siswa. Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$DSK = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq \text{KKM}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Awal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Purwamekar yang berlokasi di Jl. Taman Pahlawan RT/RW 011/05, Kelurahan Purwamekar, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilakukan di ruang kelas VB SDN Purwamekar dengan keadaan ruangan yang baik. Dalam pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh seorang guru yaitu guru wali kelas V dalam mendiskusikan perbaikan pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian yang tengah dilaksanakan. Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan di kelas V.

### B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

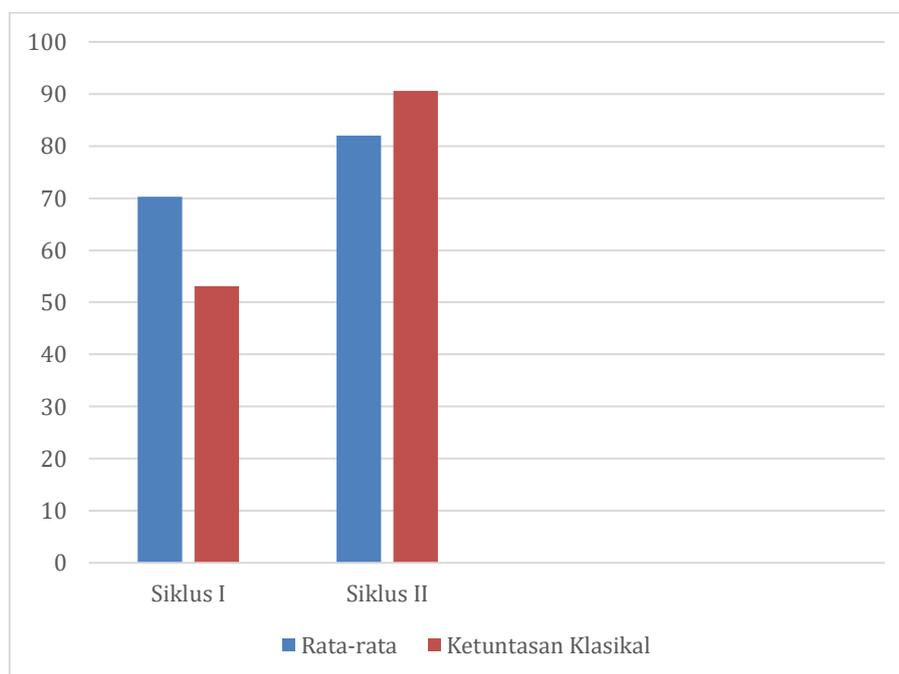
Perbandingan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model *Think Talk Write* kelas V di SDN Purwamekar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan pada keterampilan menulis cerpen. Berikut adalah rekapitulasi hasil belajar yang diperoleh dari lembar evaluasi pada siklus I dan II:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan I

Siklus I		Siklus II	
Rata-rata	Ketuntasan Klasikal	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
70,27	53,12%	82,05	90,63%

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 70,27 pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 11,78 menjadi 82,05. Ketuntasan belajar klasikal siswa memperoleh persentase 53,12% dengan kategori belum tuntas, lalu mengalami peningkatan sebesar 37,51% pada siklus II sehingga ketuntasan belajar klasikal siswa yang diperoleh adalah 90,63% dengan

kategori tuntas. Untuk mengetahui secara jelas peningkatan di setiap siklus dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Nilai Siswa Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan rekapitulasi yang dijabarkan pada grafik sebelumnya, diketahui perbandingan hasil tindakan antar siklus, maka keterampilan menulis cerpen siswa dengan penerapan strategi *Think Talk Write* dapat meningkat dilihat dari siklus I hingga siklus II, oleh sebab itu penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya karena penelitian telah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, maka beberapa hal yang akan dibahas terkait penelitian ini yaitu:

- 1) *Aktivitas Guru Selama Menerapkan Strategi Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa*

Hasil observasi pada aktivitas guru dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* mendapati peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai akhir yang diperoleh pada proses pembelajaran dalam siklus I mencapai 95,45% dengan kategori sangat baik, meski begitu masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan catatan yang diberikan. Perbaikan tersebut terdapat ketika guru sedang memberikan siswa motivasi agar semangat belajar dengan melakukan tepuk semangat. Ketika melakukannya guru masih belum dapat memotivasi siswa. Oleh karena itu setelah dilaksanakan refleksi, maka dilakukan

perbaikan pada siklus II yaitu mengganti tepuk semangat dengan tepuk pagi-siang-malam. Perbaikan tersebut dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar dan dibuktikan pada hasil nilai akhir aktivitas guru sebesar 100% pada siklus II.

Aktivitas pembelajaran yang diserahkan oleh guru berkaitan erat dengan peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa dengan strategi *Think Talk Write* yang diterapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dwirsyah (2020) bahwa pembelajaran yang berhasil sangat bergantung pada bagaimana seorang guru merancang aktivitas pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan mampu meningkatkan potensi siswa, dengan kata lain guru hendaknya dapat menetapkan dan memilih strategi yang tepat. Hal ini pun diperkuat oleh (Huda, 2013) yang berpendapat bahwa strategi *Think Talk Write* memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Dengan diberikannya pelatihan menulis cerpen ketika strategi tersebut diterapkan, maka membuat kelancaran pada keterampilan menulis cerpen siswa akan meningkat.

## 2) Aktivitas Siswa Kelas V Selama Menerapkan Strategi *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen

Hasil observasi pada aktivitas belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* mendapati peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai akhir yang diperoleh pada proses pembelajaran dalam siklus I mencapai 95,32% dengan kategori sangat baik, meski begitu masih perlu dilakukan perbaikan berdasarkan catatan yang diberikan. Perbaikan tersebut terdapat pada kefokusannya siswa pada aktivitas mengamati teks cerpen dan dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerpen tersebut. Ketika tahap *think* berlangsung, siswa kebingungan akan ide yang akan dituangkan untuk membuat cerpen. Oleh sebab itu, setelah dilaksanakan refleksi, siklus II di adakan agar perbaikan tersebut dapat dilaksanakan. Untuk mendapatkan fokus siswa, peneliti menggunakan video film pendek “Sang Pemimpi” untuk diamati siswa yang berikutnya unsur intrinsik cerpen akan dikaitkan dengan film pendek tersebut untuk diidentifikasi. Berkat video film pendek tersebut siswa tidak

kebingungan ketika tahap *think* berjalan, sehingga nilai akhir yang diperoleh pada siklus II sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Peningkatan hasil aktivitas menulis cerpen pada siswa disebabkan oleh adanya aktivitas-aktivitas yang mendorong terpenuhinya keterampilan menulis cerpen siswa. Semua aktivitas tersebut terdapat pada sintak penerapan strategi *Think Talk Write* yang dikemukakan oleh Handayama (2014). Dipertegas dengan pendapat Huda (2014) bahwa strategi *Think Talk Write* mendorong siswa agar berpikir, berbicara, kemudian menuliskan sebuah topik tertentu. Dalam hal ini tahapan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*) dibuktikan efektif sebagai strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Hal ini dipertegas oleh Aryananada dkk (2019) (Suwanto dkk., 2021) bahwa penerapan strategi *Think Talk Write* dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena dalam pembelajaran siswa menjalani tahapan-tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I sampai siklus II, keterampilan menulis cerpen siswa dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* mengalami peningkatan pada siswa kelas V SDN Purwamekar.

### 3) Hasil Belajar Menulis Cerpen Siswa Kelas V dengan Menerapkan Strategi *Think Talk Write*

Hasil keterampilan menulis cerpen siswa pada siklus I memperoleh rata-rata nilai sebesar 70,27. Pada siklus ke II mengalami peningkatan, rata-rata hasil belajar menulis cerpen siswa sebanyak 82,05. Ketuntasan belajar secara klasikal di kelas V SDN Purwamekar pada siklus I sebesar 53,12% dan memperoleh peningkatan pada siklus II menjadi 90,63%. Dengan jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM dengan nilai 75 yaitu 17 siswa dari 32 siswa pada siklus I, lalu meningkat pada siklus II sebanyak 29 siswa dari 32 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa penelitian telah mencapai indikator keberhasilan karena ketuntasan belajar secara klasikal siswa telah mencapai target yaitu 85%, sehingga penelitian dilaksanakan hingga siklus II.

Keberhasilan pada penelitian ini disebabkan oleh keefektifan strategi *Think Talk Write* untuk diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Hal ini dipertegas oleh Aryananada dkk (2019) (Suwanto dkk., 2021) bahwa penerapan strategi *Think Talk Write* dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karena dalam pembelajaran siswa menjalani tahapan-tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis.

Tahapan dari strategi *Think Talk Write* pun sejalan dengan langkah-langkah menulis cerpen menurut Suparno (Jauhari, 2013) yaitu tahap persiapan, tahap penulisan, dan tahap perbaikan. Tahap persiapan dilaksanakan pada tahap think yaitu ketika siswa menentukan ide untuk cerpen buatannya dan menulisnya pada catatan kecil. Tahap penulisan dilaksanakan pada tahap write yaitu ketika siswa selesai melaksanakan tahap talk dalam berdiskusi dengan kelompoknya mengenai ide cerpennya, siswa pada tahap ini menulis cerpen berdasarkan hasil diskusi dengan kelompoknya. Kemudian, tahap perbaikan dilaksanakan ketika siswa selesai mempresentasikan cerpen buatannya di depan kelas dan teman sekelasnya memberikan pendapat dan masukan untuk cerpennya.

Tanggapan pada wawancara yang dilakukan terhadap siswa sesuai dengan pendapat-pendapat sebelumnya bahwa siswa merasakan peningkatan pada keterampilan menulis cerpen yang dimilikinya dan mampu mengatasi kesulitan selama proses pembuatannya melalui strategi *Think Talk Write* yang digunakan. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu tindakan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SDN Purwamkar dengan menerapkan strategi *Thing Talk Write* adalah berhasil.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, proses dan hasil keterampilan menulis cerpen siswa dengan menerapkan strategi *Think Talk Write* pada siklus I dan siklus II telah mencapai sasaran yaitu adanya peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa kelas V SDN Purwamekar. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 70,27. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,78 sehingga menjadi 82,05. Sedangkan persentase ketuntasan klasikal keterampilan menulis pada siklus I 53,12% (17 siswa dari 32 siswa telah mencapai KKM) dengan kategori belum tuntas. Pada siklus II meningkat sebesar 37,51% sehingga menjadi 90,63% (29 siswa dari 32 siswa telah mencapai KKM) dengan kategori tuntas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Bagi Guru

Penerapan strategi *Think Talk Write* dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk membantu siswa

dalam meningkatkan keterampilannya dalam menulis. Dalam menerapkan strategi *Think Talk Write* diharapkan membiasakan siswa belajar melalui kegiatan berdiskusi kelompok agar keterampilan menulis cerpen siswa meningkat. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

2) Bagi Siswa

Ketika pembelajaran berlangsung, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam berdiskusi, bertanya, dan menanggapi. Baik hal itu berasal dari guru maupun teman sekelas. Siswa diharapkan dapat kooperatif agar kelas berjalan dengan kondusif, serta siswa dapat lebih rajin lagi dalam belajar agar dapat menyadari bahwa suatu keterampilan itu penting, khususnya kemampuan menulis sehingga lebih termotivasi.

3) Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat melaksanakan penelitian dan peningkatan lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen dan dapat diselenggarakan berbantuan media yang lebih variatif. Serta dapat mengulas lebih jauh mengenai faktor penyebab siswa yang masih menghadapi kesulitan menulis cerpen dan solusi terhadap permasalahan tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah: Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dwirsyah, A. R. (2020). Improvement of Short Story Writing with Synectic Models and Creative Models-Productive Materials of Literature Creativity Department of Indonesian Language and Literature Education 8Th Semester FKIP UMSU. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3(3), 1980–1994. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.1126>
- Fathurochman, H. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Role Playing untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Handayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran; Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Nazila, D. K., Adisaputera, A., & Saragih, A. (2020). Development of Teaching Material for Short Story Writing Experience Based on 7th Grade Students of Junior High School 2

Kejuruan Muda. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(2), 1137–1150. <https://www.bircu-journal.com/index.php/birle/article/view/1047>

Suwarto, M., Yatimah, D., & Komalasari, G. (2021). The Effectiveness of Think Talk Write Learning Model to the Students' Writing Skills in Indonesian Elementary School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(6), 115–132. <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/2724/2317>

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.